



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT,
KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI)**

Oleh :

SHINTIA ANAS TASIA PUTRI

06 953 031

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No Alumni Universitas

SHINTIA ANAS TASIA PUTRI

No Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/05 November 1987 b). Nama Orang Tua : H. Anas Marah (Alm) dan Hj. Mawarlis c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 06953031 f). Tanggal Lulus : 04 Desember 2010 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,30 i). Lama Studi : 4 tahun 4 bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Veteran No. 66 A Padang

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TERDAFTAR DI BEI)

Skripsi S-1 Oleh: Shintia Anas Tasia Putri Pembimbing: Drs. Rinaldi Munaf, MM, Ak

Abstrak

Dalam prakteknya, akuntansi diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk skala Indonesia. Standar akuntansi ini muncul dari proses untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang sering memiliki benturan kepentingan, akibatnya standar akuntansi sering tidak dapat memenuhi kepentingan semua pihak secara bersamaan dan memicu terjadinya manipulasi akuntansi. Skandal manipulasi akuntansi menggunakan laporan keuangan sebagai sumber penyalahgunaan informasi. Ini menunjukkan kegagalan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Kasus manipulasi akuntansi yang berskala besar melibatkan banyak pihak, diantaranya dewan komisaris, komite audit, dan internal auditor. Penelitian ini mencoba melihat pengaruh karakteristik dewan komisaris, komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Objek penelitiannya adalah data keuangan dan non keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan profil perusahaan. Hasil temuan menunjukkan bahwa hanya kualitas audit dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Keyword: dewan komisaris, komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan, integritas laporan keuangan

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Desember 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si. Ak	Drs. Edi Herman, MBA, Akt

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi :

DR. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 196009111986031001

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi keuangan yang relevan dan handal bagi *stakeholder* menciptakan permintaan terhadap akuntansi perusahaan yang dapat mencerminkan realitas ekonomi. Dalam prakteknya, akuntansi diatur oleh standar seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk skala Indonesia. Standar akuntansi ini muncul dari proses untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang sering memiliki benturan kepentingan. Pihak-pihak ini diantaranya adalah investor, kreditor, manajemen perusahaan, dan pemerintah. Dengan banyaknya pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda, maka standar akuntansi sering tidak dapat memenuhi kepentingan semua pihak secara bersamaan. Hal ini dapat memicu terjadinya manipulasi akuntansi.

Pada era globalisasi saat ini banyak terjadi kasus-kasus hukum yang disebabkan oleh manipulasi akuntansi. Skandal manipulasi akuntansi ini terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tahun 2001 tercatat skandal keuangan di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk (Susiana, 2005). Hal tersebut membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan tetap dilakukan oleh pihak korporat meskipun sudah menjauhi periode krisis tahun 1997-1998. Selain itu, Christiawan (2007) menyatakan bahwa skandal di dalam negeri melibatkan beberapa perusahaan besar diantaranya PT. Bakrie Finance Corp

yang dikenakan denda oleh Bapepam sebesar lima ratus juta rupiah karena terbukti tidak hati-hati dalam pengakuan pendapatan bunga dan PT. Bintuni Minaray dikenakan denda oleh Bapepam sebesar dua ratus lima puluh juta rupiah karena terbukti menyembunyikan informasi material. Skandal yang terjadi di luar negeri merupakan skandal besar, melibatkan beberapa perusahaan yang lebih besar antara lain Enron Corp, Tyco International, Adelphia Communication, Global Crossing, Xerox Corp, Worldcom, Walt Disney, dan Imclone System Inc.

Skandal manipulasi akuntansi ini menggunakan laporan keuangan sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak-pihak berkepentingan. Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang kurang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini diakui oleh investor, kreditur, *supplier*, organisasi buruh, bursa efek, dan para analis keuangan sebagai sumber informasi penting mengenai keberadaan sumber daya ekonomi perusahaan yang diharapkan berguna untuk pengambilan keputusan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan dan pengalaman dewan komisaris di bidang akuntansi atau keuangan, ukuran komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Dari data yang telah dikumpulkan dan dari pengujian korelasi yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan:

1. Penelitian ini memiliki enam variabel independen dan satu variabel dependen. Keenam variabel independen itu adalah dewan proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan dan pengalaman dewan komisaris di bidang akuntansi atau keuangan, ukuran komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah itegritas laporan keuangan yang diukur dengan manajemen laba.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006, 2007, dan 2008. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan *Purposive Sampling* jumlah sampel

REFERENSI

- Amirudin, Badriyah. (2004). **Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di Tubuh Perusahaan Publik**. Fakultas Hukum. Universitas Hasanudin.
- Boediono, Gideon. (2005). **Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur**. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- De Angelo, L.E. (1981). Dalam Susiana dan Herawaty (2007). **Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan**. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Effendi, Muarief. (2009). **Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif-KNKCG**. 28 Desember.
- Eisenberg, T., Sundgren, S., Wells, M.T. (1998). Dalam Ujiyantho, Arief. 2007. **Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan**. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- FCGI. (2002). **Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid II**. Jakarta. www.fcgi.org.id
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*. (2000). **Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan**. <http://www.fcgi.or.id>
- Ghozali, Imam. (2001). **Statistik Multivariat**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2005). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusdalena, Rani. (2006). **Peran Komite Audit Dalam Mewujudkan Corporate Governance: Studi Kasus Pada PT. Pupuk Kaltim Tbk**. Universitas Andalas.
- Halim, Abdul. (2008). **Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan Jilid 1**. Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP-STIM-YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.